

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan mengambil lokasi penelitian di sekitar wilayah tempat gelandangan, pengemis dan anak jalanan melakukan profesinya di Kota Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, “yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.¹

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang”.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 283.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 58.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian survey subjek penelitian adalah manusia.³ Adapun menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi subjek penelitian merupakan sumber informasi.⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pekerja sosial seperti Dinas Sosial, penyuluh agama, Satpol PP, dan yayasan sosial yang aktif berperan serta dalam pembinaan keagamaan para gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin yang terdiri dari 19 orang.
2. Para gelandangan, pengemis dan anak jalanan yang terjaring razia dan mendapatkan pembinaan keagamaan di Kota Banjarmasin, yang terdiri dari 50 orang.

Adapun objek penelitian adalah merupakan variabel penelitian, sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin.

Selanjutnya para pekerja sosial seperti Satpol PP, Dinas Sosial, penyuluh agama dan yayasan sosial yang aktif berperan serta dalam pembinaan keagamaan

³Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 34.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 91.

para gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin dijadikan sebagai *key informan*.

C. Data dan Sumber Data

Data dapat berupa hasil hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁶ Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data primer/pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut adalah data kualitatif dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah⁷ yaitu tentang:

- a. Pelaksanaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin, meliputi:
 - 1) Bentuk pembinaan keagamaan
 - 2) Materi pembinaan yang diberikan
 - 3) Waktu pelaksanaan pembinaan keagamaan
 - 4) Metode yang digunakan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin, meliputi:

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h, 63

⁷ Saifuddin Azwar, *op.cit.*, h. 91.

- 1) Faktor intern seperti latar belakang pendidikan, minat dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pengalaman keagamaan
 - 2) Faktor ekstern seperti profesionalisme tenaga pembina, waktu untuk pembinaan, motivasi para pembina, alokasi dana, fasilitas penunjang untuk kegiatan pembinaan.
- c. Upaya yang dilakukan pemerintah dan yayasan sosial untuk mengatasi kendala dan permasalahan pembinaan keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data sekunder/penunjang yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Data yang mendukung data pokok yang meliputi:

- a. Data mengenai jumlah gelandangan, pengemis dan anak jalanan yang beraada di Kota Banjarmasin
- b. Data tentang fasilitas, sarana prasarana yang tersedia bagi pelaksana pembinaan keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi demografi dan kondisi geografi lokasi penelitian yakni Kota Banjarmasin.

⁸*Ibid.*, h. 92.

Selanjutnya sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.⁹ Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yaitu 1 orang Kepala Seksi Rehabilitasi Dinas Sosial Kota Banjarmasin, yaitu Bapak Noor Ahmad Syarafuddin, S.ST serta para gelandangan, pengemis dan anak jalanan yang terjaring razia dan mendapatkan pembinaan keagamaan yang berjumlah 50 orang.
- b. Informan, yaitu para pekerja sosial seperti Satpol PP, Dinas Sosial, penyuluh agama dan yayasan sosial yang aktif berperan serta dalam pembinaan keagamaan para gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan penting atau film dan dokumentasi lainnya yang ada berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Teknik ini untuk digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

⁹Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 129.

2. Wawancara.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden maupun informan sehubungan dengan yang diperlukan.

3. Dokumenter.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti rekaman gambar/foto, database surat dan lain lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam matriks berikut di bawah ini:

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Pelaksanaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk pembinaan keagamaan b. Materi yang diberikan c. Waktu pelaksanaan d. Metode yang digunakan 	Responden dan Informan	Wawancara, Observasi,
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Intern <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang pendidikan 2) Minat dalam mengikuti 3) Pengalaman keagamaan b. Faktor Ekstern <ol style="list-style-type: none"> 1) Profesionalisme tenaga pembina 2) Waktu yang tersedia untuk kegiatan pembinaan 3) Motivasi para pembina 4) Alokasi dana 5) Fasilitas 	Responden dan Informan	Wawancara, Observasi, Dokumenter
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang keadaan para gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin b. Data tentang upaya pemerintah mengatasi gelandangan, pengemis dan anak jalanan di kota Banjarmasin. 	Responden dan Informan	Observasi, Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal, yaitu saat pengumpulan data di lapangan.¹⁰ Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Editing.

Teknik editing yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun dokumenter, apakah semua sudah lengkap atau belum.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu suatu teknik penelitian dengan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut permasalahan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan setelah proses penghitungan, yakni dengan memberikan interpretasi menggunakan kategori. Teknik ini dilakukan penulis

¹⁰Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 100.

untuk memberi penjelasan mengenai data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri mengenai semua bahan-bahan itu, dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang ditemukan kepada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Bogdan & Biklen menyatakan bahwa data sendiri terdiri dan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku, dengan kata lain data merupakan deskripsi dan pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman atau sesuatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya, serta petikan-petikan isi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan suatu.

Data kualitatif tidak dianalisis dengan angka-angka, melainkan dianalisis dalam bentuk kata-kata atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan adalah

teknik deskriptif. Penerapan teknik ini menurut Miles & Huberman dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan satu-kesatuan (saling berkaitan), yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dan catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keseluruhan kegiatan analisis data, karena reduksi data ini merupakan bagian dari analisis data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal hingga akhir pengumpulan data di lapangan, bahkan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data dapat berupa pembuatan ringkasan, pengkodean, pengkategorian, pengurutan, pengelompokan, pemusatan tema, penentuan batas-batas permasalahan dan pembuatan memo. Pusat perhatian reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data sedemikian rupa untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diperlukan kegiatan mempertegas, memperpendek, menajamkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang lebih sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana

dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai verifikasi terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dimaksudkan sebagai upaya untuk menguji kebenaran makna-makna data yang telah ditafsirkan oleh peneliti. Verifikasi ini dilakukan untuk mengecek validitas dan reliabilitas data, dengan demikian data yang diperoleh dan kesimpulan yang ditarik memang sesuai dengan focus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, antara lain:

a. Tahap Pendahuluan

- Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- Membuat desain proposal skripsi
- Mengajukan desain proposal

b. Tahap Persiapan

- Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
- Revisi desain proposal
- Memohon surat riset Membuat pedoman wawancara dan angket serta instrumen penggali data lainnya.

c. Tahap Pelaksanaan

- Membagi angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
- Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
- Mengolah dan menganalisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

- Penyusunan laporan penelitian
- Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- J.S. Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar harapan, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 03 tahun 2010 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis serta Tuna Susila.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Shalahudin, *Potret Anak Jalanan di Ibu Kota*, Jakarta: Bina Pustaka, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3, Bandung, Citra Umbara, 2003.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka Gunung Agung, 2003.